

PENANAMAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI LAGU NASIONAL DI KELAS B TK KEMALA BHAYANGKARI 55 SURAKARTA

Hana Fikri Nazilatsani¹, Paulus Widjanarko²,
Yetty Isna Wahyuseptiana³

^{1,2,3}PGPAUD FKIP Universitas Slamet Riyadi

¹hnafikrii@gmail.com, ²pauludwiwied@gmail.com,

³isnawahyuseptianay@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of instilling the character of patriotism from an early age amidst the challenges of globalization, which may reduce children's sense of nationalism. One effort that can be made is through the use of national songs as learning media that are suitable for the characteristics of early childhood. This study aims to describe the process of instilling the character of patriotism through national songs and the media used in learning activities in Class B of TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta. This study employed a descriptive qualitative approach with a case study strategy. The research subjects consisted of classroom teachers and the principal. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation, while data validity was ensured through technique and source triangulation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that the cultivation of patriotic character was carried out through habituation activities by routinely singing national songs during the opening activities of learning sessions. The learning process was implemented through imitation methods, repetition, and explanation of song meanings using simple language related to children's daily lives. The media used included digital television, speakers, song videos, and supporting pictures, which proved effective in increasing children's interest and understanding. However, the activities still tended to focus on memorization aspects, so the interpretation and understanding of the songs need to be strengthened further. Evaluation was conducted through behavioral observation and simple question-and-answer activities to assess children's understanding and attitudes. Thus, national songs can serve as an effective medium for instilling the character of patriotism in early childhood when accompanied by habituation, appropriate meaning-making, and the use of engaging and interactive learning media.
Keywords: *character planting, early childhood, religious and moral values, habituation, kindergarten*

Keyword: *character education, patriotism, national songs, early childhood education*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman karakter cinta tanah air sejak usia dini di tengah tantangan globalisasi yang berpotensi mengurangi rasa nasionalisme anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan lagu nasional sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional serta media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas B TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter cinta tanah air dilakukan melalui kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu nasional secara rutin pada kegiatan pembuka pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode imitasi, pengulangan, serta penjelasan makna lagu dengan bahasa sederhana yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak. Media yang digunakan meliputi TV digital, speaker, video lagu, dan gambar pendukung yang terbukti meningkatkan minat dan pemahaman anak. Meskipun demikian, kegiatan masih cenderung berfokus pada aspek hafalan sehingga pemaknaan lagu perlu diperkuat. Evaluasi dilakukan melalui observasi perilaku dan tanya jawab sederhana untuk melihat pemahaman dan sikap anak. Dengan demikian, lagu nasional dapat menjadi media yang efektif dalam penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini apabila disertai dengan pembiasaan, pemaknaan yang tepat, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Kata Kunci: pendidikan karakter, cinta tanah air, lagu nasional, anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini, anak berada dalam periode *golden age*, yaitu masa di mana perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral berlangsung

sangat pesat. Oleh karena itu, pendidikan pada jenjang ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai karakter yang menjadi dasar perilaku anak di masa depan (Suri, 2022). Pendidikan karakter yang diberikan sejak dini akan lebih mudah diinternalisasi

karena anak cenderung menyerap nilai melalui pengalaman langsung dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu nilai karakter yang penting untuk ditanamkan sejak dini adalah cinta tanah air. Nilai ini mencerminkan sikap bangga terhadap bangsa, menghargai simbol-simbol negara, serta memiliki kesadaran sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penanaman karakter cinta tanah air menjadi sangat penting di tengah arus globalisasi yang semakin kuat, di mana anak-anak mulai lebih mengenal budaya asing dibandingkan dengan budaya nasional. Kondisi ini berpotensi mengurangi rasa nasionalisme dan identitas kebangsaan jika tidak diimbangi dengan pendidikan yang tepat (Ananda & Yunita, 2023).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penanaman nilai cinta tanah air perlu dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak usia dini cenderung belajar melalui kegiatan yang menyenangkan, konkret, dan berulang. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu

menarik perhatian anak sekaligus menyampaikan nilai-nilai secara efektif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah lagu nasional. Lagu nasional memiliki unsur irama, lirik, dan pengulangan yang mudah diingat oleh anak, serta mengandung nilai-nilai kebangsaan yang dapat diinternalisasikan secara alami melalui kegiatan menyanyi (Ummah, 2025).

Lagu nasional tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif dalam pendidikan karakter. Melalui kegiatan menyanyikan lagu nasional, anak dapat mengenal simbol-simbol negara, menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsa, serta memahami nilai-nilai persatuan dan cinta tanah air. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan lagu nasional dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai kebangsaan serta memperkuat sikap nasionalisme sejak dini (Widjanarko, 2019; Ananda & Yunita, 2023). Namun, dalam praktiknya, kegiatan menyanyikan lagu nasional sering kali masih berfokus pada aspek hafalan, sementara pemahaman terhadap

makna lagu belum sepenuhnya dikembangkan secara optimal (Zamzami, 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta, kegiatan menyanyikan lagu nasional telah dilaksanakan secara rutin, baik pada kegiatan pembuka pembelajaran maupun pada peringatan hari besar nasional. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu nasional sebagai upaya mengenalkan identitas bangsa dan menanamkan rasa cinta tanah air. Namun, masih terdapat perbedaan respon anak dalam mengikuti kegiatan tersebut, di mana sebagian anak menunjukkan antusiasme tinggi, sementara yang lain kurang fokus atau belum memahami makna lagu yang dinyanyikan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional merupakan proses yang kompleks dan memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mengemas kegiatan pembelajaran agar tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan internalisasi nilai. Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional serta media yang digunakan dalam pembelajaran pada anak usia dini di kelas B TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Penelitian dilakukan di TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi guru kelas B dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Sugiyono, 2017; Moleong, 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas B dan kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta, penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional telah

dilaksanakan secara terstruktur, terencana, dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas semata, tetapi telah terintegrasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), khususnya pada kegiatan pembuka sebelum pembelajaran inti dimulai. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman karakter telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di lembaga tersebut.

Proses penanaman karakter cinta tanah air dilakukan melalui kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu nasional setiap hari. Pembiasaan ini menjadi strategi utama yang digunakan guru karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengulangan dan pengalaman langsung. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ummah (2025) yang menyatakan bahwa pembiasaan menyanyikan lagu nasional secara rutin dapat menjadi strategi efektif dalam menanamkan nilai kebangsaan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus, anak secara tidak sadar akan menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode imitasi dan pengulangan, di mana guru terlebih dahulu menyanyikan lagu kemudian diikuti oleh anak-anak secara bersama-sama. Metode ini efektif karena anak usia dini cenderung belajar melalui meniru (imitasi). Selain itu, guru juga menambahkan unsur gerakan dalam kegiatan menyanyi untuk meningkatkan keterlibatan anak. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada kegiatan yang menyenangkan dan aktif (Arifudin, 2021).

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan menyanyikan lagu nasional masih cenderung berfokus pada aspek hafalan. Kondisi ini sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam proposal penelitian, yaitu belum optimalnya pemaknaan terhadap isi lagu. Meskipun demikian, guru telah berupaya mengatasi hal tersebut dengan memberikan penjelasan makna lagu menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami anak. Misalnya, kata “tanah air” dijelaskan sebagai tempat tinggal yaitu Indonesia.

Upaya ini menunjukkan adanya proses internalisasi nilai, di mana anak tidak hanya menghafal lagu tetapi juga mulai memahami makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan Ananda dan Yunita (2023) yang menyatakan bahwa lagu nasional akan lebih efektif dalam menanamkan karakter cinta tanah air apabila disertai dengan penjelasan makna lirik secara sederhana dan berulang.

Selain itu, guru juga mengaitkan makna lagu dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti menjaga kebersihan, menghargai teman, dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Pendekatan kontekstual ini penting karena membantu anak menghubungkan nilai yang dipelajari dengan pengalaman nyata. Hasanah (2022) menjelaskan bahwa nilai cinta tanah air tidak hanya dipahami secara simbolis, tetapi juga harus diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini. Berdasarkan hasil penelitian, media yang digunakan meliputi TV digital, speaker, video lagu, dan gambar pendukung. Media audio-visual ini terbukti mampu

meningkatkan minat dan perhatian anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak menjadi lebih antusias karena dapat melihat dan mendengar secara langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik.

Temuan ini didukung oleh Zamzami (2025) yang menyatakan bahwa lagu nasional akan lebih efektif dalam menanamkan nilai kebangsaan apabila disampaikan melalui media yang menarik dan interaktif. Selain itu, Mislikhah (2021) juga menjelaskan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat membantu anak dalam menanamkan nilai karakter melalui proses yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dari segi respon anak, sebagian besar menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan menyanyikan lagu nasional. Namun, terdapat beberapa anak yang kurang fokus atau belum mau berpartisipasi secara aktif. Perbedaan respon ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang memiliki perkembangan dan minat yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan pendekatan individual dengan cara mendampingi dan membimbing anak secara langsung.

Pendekatan ini sejalan dengan Rahmawati dan Hayat (2024) yang menekankan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Evaluasi penanaman karakter cinta tanah air dilakukan melalui observasi perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari serta tanya jawab sederhana. Guru menilai keberhasilan tidak hanya dari kemampuan anak dalam menghafal lagu, tetapi juga dari sikap dan perilaku yang ditunjukkan, seperti semangat dalam menyanyi, menghargai teman, dan mengikuti aturan. Hal ini sesuai dengan Rohman dan Linggowati (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dapat dilihat dari perubahan perilaku anak.

Selain peran guru, dukungan dari pihak sekolah juga sangat berpengaruh. Sekolah memiliki program rutin seperti menyanyikan lagu nasional setiap pagi, upacara bendera, dan peringatan hari besar nasional. Program ini menunjukkan bahwa penanaman karakter cinta tanah air tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga menjadi budaya sekolah secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan Anggraeni dan

Rahman (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak melalui program yang terstruktur dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Penanaman karakter cinta tanah air melalui lagu nasional di kelas B TK Kemala Bhayangkari 55 Surakarta dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional secara rutin. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode imitasi, pengulangan, serta penjelasan makna lagu yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak.

Penggunaan media audio-visual seperti TV digital, speaker, dan video lagu terbukti mampu meningkatkan minat, keterlibatan, serta pemahaman anak. Respon anak terhadap kegiatan umumnya positif, meskipun terdapat perbedaan tingkat partisipasi yang diatasi melalui pendekatan individual oleh guru.

Secara keseluruhan, lagu nasional efektif sebagai media penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini. Namun, diperlukan penguatan pada aspek pemaknaan

lagu agar nilai yang ditanamkan tidak hanya sebatas hafalan, tetapi dapat terinternalisasi dalam perilaku anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah, Anggraeni, & Rahman. (2023). Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 45–56.
- Arifudin. (2021). Strategi pembelajaran anak usia dini berbasis aktivitas dan imitasi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 34–42.
- Hasanah. (2022). Implementasi nilai cinta tanah air pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak*, 6(1), 55–63.
- Mislikhah. (2021). Pemanfaatan lagu sebagai media pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1012–1020.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, & Hayat. (2024). Pendekatan pembelajaran individual pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 77–89.
- Rohman, & Linggowati. (2024). Evaluasi pendidikan karakter pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 91–103.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suri. (2022). Pendidikan karakter pada masa golden age anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia*, 7(1), 15–24.
- Ummah. (2025). Pemanfaatan lagu nasional sebagai media penanaman karakter cinta tanah air pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 66–78.
- Widjanarko. (2019). Penguatan nasionalisme anak melalui lagu nasional dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 4(2), 88–97.
- Zamzami. (2025). Optimalisasi penggunaan lagu nasional dalam pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Karakter Anak*, 8(1), 51–64.